

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana proses menggali informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menentukan keterangan yang terkait dengan apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka serta menggunakan metode pengujian statistik.⁶⁸

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua

⁶⁸ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kauntitatif*, (Depok: Penerbit Kencana, 2017), hlm. 5

⁶⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Jadi disini ada variabel dependen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel independen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik atau hubungan interaktif atau resiporal.⁷⁰

Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (X) dalam penelitian ini adalah pengalaman (X1), tingkat pendidikan (X2), motivasi (X3), skala usaha (X4), dan umur usaha (X5). Sedangkan variabel independen (Y) adalah penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷⁰ P. Ratu Ile Tokam, Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu : Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan, (Jakarta : Grasindo, 2016), hlm. 10.

kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik / sifat obyek atau subyek yang ada.⁷¹

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil (UMK) di wilayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 179 usaha mikro kecil (UMK) yang terdiri dari 178 usaha mikro dan 1 usaha kecil.

2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun aspek karakteristik yang dimiliki populasi.⁷² Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷³

Teknik pengambilan sampling yang dipilih adalah teknik sampling secara sederhana (*simple random sampling*), teknik ini digunakan mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa

⁷¹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 89

⁷² Yusfita Yusuf, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 24.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 82

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dimana anggota populasi dianggap homogen.⁷⁴

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin pelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁷⁵

Penentuan jumlah sampel penelitian, teknik perhitungan sampel menggunakan rumus solvin. Adapun rumus perhitungan solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan⁷⁶

Berdasarkan rumus yang telah diuraikan diatas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Dengan jumlah

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 82

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 81

⁷⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 158

populasi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut tahun 2019 yaitu 179, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{179}{1 + (179 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{179}{2,79} \\ &= 64,16 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sebesar 64,16 dan dibulatkan menjadi 65 sampel pelaku usaha mikro kecil (UMK) yang akan diteliti.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Webster New World Dictionary, data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data dapat berupa angka dan dapat berupa lambang atau sifat.⁷⁷

Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Sedangkan data sekunder adalah data

⁷⁷ Syafizal Helmi Situmorang, Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, (Medan : USU Press, 2010), hlm. 1

yang dikumpulkan oleh pihak lain atau data yang didapat dari sumbernya secara tidak langsung seperti melalui website, perpustakaan umum ataupun lembaga pendidikan dan lain sebagainya.⁷⁸

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan data yang bisa diakses melalui internet.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi dan lain sebagainya) yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁷⁹ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

⁷⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2005), hlm. 168

⁷⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 123

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁰

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel dependen (Y) adalah Penggunaan Informasi Akuntansi
- b. Variabel independen (X1) adalah Pengalaman
- c. Variabel independen (X2) adalah Tingkat Pendidikan
- d. Variabel independen (X3) adalah Motivasi
- e. Variabel independen (X4) adalah Skala Usaha
- f. Variabel independen (X5) adalah Umur Usaha

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.⁸¹ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

⁸⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media publishing, 2015), hlm. 52

⁸¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 23

orang tertentu tentang kejadian atau gejala sosial.⁸² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Pendapat	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang ditetapkan.⁸³

Pengumpulan data mengenai pengaruh pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan

⁸² Fadila, dkk., *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung : Penerbit Kreatif Nusantara, 2020), hlm. 56

⁸³ Nursalam, *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008), hlm. 111

menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi dan kuesioner.

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁸⁴

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kedua teknik tersebut. Pertama, peneliti melakukan pengamatan (observasi) langsung ke Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian. Kedua, peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada responden dalam hal pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kecamatan Ngunut.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau gejala

⁸⁴ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), hlm. 16

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 142

sosial yang diamati.⁸⁶ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari lima variabel yaitu pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha dan umur usaha. Pembuatan angket didahului dengan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 102

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1	Pengalaman (X_1)	Pekerjaan sebelum mendirikan usaha	1
		Ketrampilan	1
		Penguasaan terhadap pekerjaan	1
2	Tingkat Pendidikan (X_2)	Pengetahuan akuntansi mendukung pengembangan usaha	1
		Kemampuan teknik tentang akuntansi	1
3	Motivasi (X_3)	Dukungan dari diri sendiri	1
		Dukungan lingkungan sekitar	1
		Adanya pesaing	1
4	Skala Usaha (X_4)	Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan	1
		Jumlah modal awal	1
		Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	1
5	Umur Usaha (X_5)	Umur usaha cukup untuk menggunakan informasi akuntansi	1
		Informasi akuntansi cukup lama digunakan	1
6	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi operasional	1
		Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan	1
		Penyusunan laporan keuangan	1
		Penggunaan informasi akuntansi keuangan untuk internal	1
		Penggunaan informasi akuntansi keuangan untuk eksternal	1

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁷

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah \:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kuesioner sudah sah (valid) atau belum. Sebuah keusioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan memiliki keterkaitan yang tinggi.⁸⁸ Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r table dan r hitung.

$$r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid}$$

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 147

⁸⁸ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 3

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.⁸⁹ Suatu jawaban dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* >0,60.⁹⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap serangkaian data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji statistik nonparametrik.⁹¹

Selanjutnya, untuk mendeteksi normalitas data, peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai *Sig* diatas 10% atau 0,1 maka data berdistribusi normal.⁹²

⁸⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 91

⁹⁰ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 55

⁹¹ Victor Trismanjaya Huli dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 3

⁹² Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*, (Baubau : LPPM Universitas Muhammadiyah Button Press, 2020), hlm 36.

3. Uji Asumsi-Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Metode uji multikolinearitas ada dua yaitu dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Dan dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Jika $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁹³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari nilai residual bersifat tetap, maka disebut homokedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual

⁹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo : UNMUH Ponorogo Press, 2017), hlm 120.

berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Selanjutnya, untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dengan melakukan uji glejser atau uji pola gambar scatterplots. Prinsip kerja uji heterokedastisitas dengan uji gletser dengan cara melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES dengan rumus sebagai berikut

$$|U_t| = a + BX_t + vt$$

Jika nilai signifikan (*Sig.*) lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan sebaliknya. Sedangkan jika menggunakan uji pola gambar scatterplots tidak terjadinya heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁹⁴

4. Analisis Regresi Berganda

⁹⁴ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*,(Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia, 2020),hlm. 60-62

Regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel. Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.⁹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Pengalaman

b₂ = Koefisien Tingkat Pendidikan

b₃ = Koefisien Motivasi

b₄ = Koefisien Skala Usaha

b₅ = Koefisien Umur Usaha

X₁ = Pengalaman

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Motivasi

X₄ = Skala Usaha

X₅ = Umur Usaha

E = *Error term* (variabel pengganggu atau residual).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

⁹⁵ Albert Kurniawan, Belajar Mudah SPSS untuk Pemula, (Yogyakarta : Penerbit MediaKOM, 2009), hlm. 52.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel pengalaman (X_1), tingkat pendidikan (X_2), motivasi (X_3), skala usaha (X_4), dan umur usaha (X_5) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) signifikan atau tidak.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *Sig (significance)*. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,1$, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Sebaliknya, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,1$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁶

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

⁹⁶ Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2016), hlm.76

Atau bisa menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 10%)

- 1) Jika $P\text{-value (Sig.)} < \alpha (0,1)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $P\text{-value (Sig.)} > \alpha (0,1)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹⁷

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas (X) terhadap variabel respon (Y). Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh X. Apabila nilai koefisien determinasi semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon semakin kuat. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0, maka pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon semakin lemah.⁹⁸

⁹⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 220.

⁹⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259